

## KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI TEKNIK REKA CERITA GAMBAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEMENDO DARAT LAUT UNTUK MENYONGSONG REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**Louzi Laura Wagentini**  
Universitas PGRI Palembang  
e-mail: Wagentinilouzilaura0325@gmail.com

**Abstrak-** Keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim tahun pelajaran 2016-2017 sebanyak 123 siswa dengan sampel sebanyak 28 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik analisis pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan teknik wawancara. Berdasarkan hasil analisis data tes keterampilan menulis narasi diketahui bahwa dengan menggunakan teknik reka cerita gambar siswa menjadi lebih mudah membuat kerangka karangan dan menentukan isi setiap paragraf, hal ini terbukti dari 28 orang sampel hanya 1 orang yang tidak lulus dan memperoleh nilai yang baik serta tuntas dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dengan nilai rata-rata siswa yakni 76,10 (cukup baik). Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, diketahui bahwa dengan menggunakan teknik reka cerita gambar motivasi siswa dalam belajar juga mempengaruhi keterampilan menulis khususnya menulis narasi.

**Kata Kunci-** Menulis Narasi, Teknik Cerita Gambar, Revolusi Industri 4.0.

**Abstract-** Narrative writing skills through technical storytelling drawings of class VIII students of SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Muara Enim Regency. This study aims to find out and describe narrative writing skills through the technique of storytelling images of class VIII students of SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut. The population of this study were all eighth grade students of SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut in Muara Enim Regency in the academic year 2016-2017 with 123 students with a sample of 28 students. The method used in this research is descriptive method. The technique of analyzing data collection is done through test techniques and interview techniques. Based on the results of the data analysis of the narrative writing skills test, it is known that by using the storytelling technique the students become easier to frame the essay and determine the contents of each paragraph, this is evident from 28 sample people, only 1 person who did not pass and get good and complete scores. The Minimum Completion Criteria (KKM) set by the school with an average student score of 76.10 (good enough). From the results of interviews with Indonesian language teachers, it is known that by using a storytelling technique students' motivation in learning also affects writing skills, especially writing narratives.

**Keywords-** Writing Narratives, Storytelling Techniques, Industrial Revolution 4.0.

### PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai

sarana komunikasi yang efektif, terampil dalam berbahasa sangat diperlukan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lebih. Sebagaimana dikemukakan

Tarigan(2008:1) semakin terampil seseorang berbahasa, semakin mudah ia berkomunikasi, dan semakin cerah pula jalan pikirannya. Oleh sebab itu, untuk berkomunikasi dengan baik seseorang dituntut untuk dapat menguasai keempat keterampilan yang terkandung di dalamnya. Keempat keterampilan itu yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Sebagai salah satu dari keempat keterampilan berbahasa, menulis memiliki kedudukan yang penting untuk dikuasai dengan baik. Sebagaimana dikatakan Efendi dikutip Nurrahma (2011:1), "... menulis menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi seseorang". Tarigan (2008:4) ikut berpendapat keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Meski begitu, kenyataannya keterampilan menulis masih kurang mendapat perhatian. Padahal keterampilan menulis tidak dapat dilihat sebelah mata ataupun diabaikan dari keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang melahirkan pikiran atau perasaan. Wardarita (2014:15) mengatakan "Kemampuan menulis menuntut kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Kemampuan ini mencakup berbagai kemampuan, misalnya kemampuan memahami apa yang akan dikomunikasikan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa yang tepat, kemampuan menggunakan gaya

bahasa yang tepat, pilihan serta lainnya. Ini berarti bahwa seseorang harus mampu memilih kata dan istilah yang tepat pula."

Hampir setiap jenjang pendidikan yang ada, selalu terdapat pembelajaran menulis. Dalam pembelajaran menulis, khususnya di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat materi menulis karangan. Pada kegiatan penulisan siswa umumnya seringkali mengalami kesulitan di dalam menulis. Umumnya siswa kesulitan pada ejaan yang digunakan, mengorganisasikan isi, sampai pengungkapan pendapat ataupun gagasan untuk disampaikan melalui tulisan. Dalam kegiatan belajar menulis sering ditemui bahwa ketika siswa diberikan tugas tertulis, siswa langsung mencoba untuk langsung menulis, padahal akan lebih baik jika terlebih dahulu melakukan kegiatan berpikir, merefleksikan, dan menyusun ide-ide serta menguji ide-ide itu sebelum memulai menulisnya (Fazrin dikutip Nurrahma, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut, ditemukan kelemahan atau kesulitan yang biasa siswa temui dalam hal keterampilan berbahasa, terutama menulis, yakni tidak sesuainya antara topik dan isi tulisan, belum dapat menuangkan gagasan atau pikiran dengan baik kedalam kalimat, sering terdapat kalimat yang rancu, belum ada koherensi antarparagraf serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang yang tidak tepat. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis khususnya narasi

siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam membuat kalimat jelas, lugas dan komunikatif.

Teknik reka cerita gambar merupakan pembelajaran bercerita berdasarkan media gambar. Gambar yang digunakan dapat berupa gambar satuan (terpisah) atau gambar berseri atau berurutan. Meskipun sebuah gambar tidak mempunyai kesatuan bahasa, tetapi seolah-olah ia dapat menyampaikan berbagai macam makna. Melalui teknik reka cerita gambar ini, diharapkan dapat menambah kreatifitas dan imajinasi siswa, baik dari segi keterampilan menulis karangan narasi maupun dari segi minat belajar khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut.

Berdasarkan hal inilah, peneliti memilih siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan wawancara awal yang diperoleh informasi keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim tergolong masih rendah. Selain itu, SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut dengan akreditasi "B" yaitu baik, berkriteria sedang untuk pengukuran suatu penelitian. Penelitian menggunakan teknik reka cerita gambar belum pernah dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis disekolah tersebut. maka penulis tertarik validitas uiversal guna menyimpulkan hasil penelitian secara objektif atau berdasarkan apa adanya (West dikutip Sukardi, 2003:157).

untuk meneliti keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengkaji hipotesis penelitian melalui pengumpulan data penelitian (Arikunto dikutip Heriani, 2008: 14). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Best dikutip Sukardi, 2003:153). Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki

Penggunaan metode deskripsi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa Indonesia dalam keterampilan narasi siswa

kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut Arikunto (2006:130) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Menurut Sukardi (2005:53) Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Hal senada juga disampaikan Sugiyono (2012:115) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang menjadi target kesimpulan akhir.

Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 123 orang siswa yang terdiri dari 76 siswa

perempuan dan 47 siswa laki-laki.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang dipilih merupakan kelompok belajar dengan pengajaran keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar, pengajaran ini menggunakan media gambar sebagai pembanding dengan kegiatan belajar mengajar konvensional yang biasa guru ajarkan dikelas sebelumnya. Gambar yang dipilih adalah gambar berseri/berurutan dengan jumlah 4 buah gambar. Kegiatan proses belajar mengajar beserta aloksi waktunya dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam tes ini siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017 diminta untuk bercerita berdasarkan media gambar yang telah disediakan.

### Deskripsi Data Tes Hasil Menulis Karangan Narasi

TABEL 6

#### ANALISIS DATA TES MENULIS KARANGAN NARASI SISWA

NO	NAMA SISWA	Isi	Organisasi	Kosa Kata	Pengembangan -an Bahasa	Mekanik	Jumlah	Ket.
1	Adelia Trisya Utami	22	17	15	20	4	78	T
2	Anisya Chaniarita	25	14	14	20	4	77	T
3	Aisya Nur Qorata A.	26	17	17	21	4	85	T
4	Anggun Delfi Agustin	27	17	17	18	4	83	T
5	Anjelita Susanto	22	14	13	20	4	73	T
6	Desi Indah Sari	23	17	17	17	4	81	T
7	Efrizal Bayu Pratama	25	14	14	17	4	70	T

8	Hujjatul Hafizah	21	13	15	17	4	70	T
9	Jimly Assidiqi	21	13	15	17	4	70	T
10	Lathifa Muharroma	22	14	15	18	4	73	T
11	Lestriani	26	18	17	21	4	86	T
12	M. Aris Akbar	26	18	17	18	4	83	T
13	M. Ibnu Sabil	26	18	18	18	4	84	T
14	M. Pratama Fadil A.	22	16	14	20	4	76	T
15	M. Sajid Azmar	24	17	15	20	4	80	T
16	Marsha Dianita	22	14	14	17	4	71	T
17	Meidiana Dwi Utami	22	14	14	17	4	70	T
18	M. Panji Abdillah	22	13	15	17	4	71	T
19	Muatiara Haliza	26	18	17	21	4	86	T
20	Mutiara Punagari	22	15	15	16	4	72	T
21	Prihatin Ningsih	17	13	15	13	4	62	TT
22	Riskiyya Holiza	22	14	13	20	4	73	T
23	Shafira Novita Is.	25	14	14	20	4	77	T
24	Tahza	22	16	14	20	4	76	T
25	Tedi Pra Eska	22	14	15	18	4	73	T
26	Yolanda Aryani	27	18	18	22	4	89	T
27	Zulkifli	22	13	15	17	4	71	T
28	Putri Cahyaning M.	22	13	15	17	4	71	T
Jumlah							2131	
Rata-rata							76,10	

Berdasarkan analisis data tes keterampilan menulis karangan narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017 diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 89 dan nilai yang terendah adalah 62.
- 2) Sampel yang memperoleh nilai 70--100 sebanyak 96,39% dan yang memperoleh nilai kurang dari 70 sebanyak 3,57%.
- 3) Jumlah nilai keseluruhan sampel 2131.
- 4) Nilai rata-rata keseluruhan sampel adalah 76,10.
- 5) Berdasarkan kriteria penilaian diperoleh simpulan awal bahwa keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim tergolong tuntas karena sampel yang memperoleh nilai 70—100 sebanyak 96,39%.

### **Deskripsi Data Wawancara**

Untuk memperoleh data tambahan mengenai proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim, peneliti mewawacarai guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII sebagai data penguat dari hasil data tes yang diperoleh.

### **Analisis Hasil Tes Mengarang Narasi**

Berdasarkan hasil analisis data tes keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim tergolong cukup baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil keterampilan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap dan minat siswa ketika mempelajari keterampilan menulis narasi. Hal ini dapat terlihat dari keinginan dan motivasi siswa saat mempelajari keterampilan menulis narasi melalui teknik reka cerita gambar
- 2) Teknik reka cerita gambar dapat mempermudah siswa dalam mempelajari, dan memahami pembelajaran menulis, khususnya menulis narasi.
- 3) Teknik reka cerita gambar dapat membantu siswa dalam merumuskan kerangka karangan, tujuan/arah cerita, dan pemilihan kosa kata.
- 4) Metode dan pendekatan yang guru gunakan dalam proses belajar mengajar. Ketika guru menggunakan metode dan pendekatan yang tidak tepat dalam proses belajar mengajar,

siswa akan sulit menerima, mempelajari dan memahami pelajaran yang di ajarkan tersebut.

### **Analisis Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim, Ibu Helmawati, S. Pd. diketahui bahwa pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis narasi merupakan pelajaran yang disukai oleh siswa. Hal ini terlihat dari partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Selain itu, diketahui juga bahwa ibu Helmawati, S. Pd. merupakan guru yang mampu merangsang minat dan motivasi siswa serta memperhatikan perkembangan tingkat belajar siswa. Hal ini terlihat dari cara ibu Helmawati, S. Pd. yang secara berkala selalu memberikan tugas kepada siswa-siswanya dan melakukan hasil evaluasi belajar.

### **PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis data penelitian didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan teknik reka cerita gambar kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim menjad lebih baik dengan indikator KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal) tercapai. Dari jumlah keseluruhan sampel sebanyak 28 orang didapatkan hasil sebanyak 27 siswa dinyatakan lulus/tuntas dengan persentase keseluruhan 96,39% dan hanya 1 orang siswa yang tidak lulus dengan persentase senilai 3.57%. nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 89

dan nilai terendah adalah 62. Nilai rata-rata keseluruhan sampel adalah 76,10.

Berkaitan dengan hasil tes terlihat jelas bahwa nilai rata-rata siswa yang belajar menulis narasi dengan teknik reka cerita gambar lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Artinya penggunaan teknik reka cerita gambar terhadap keterampilan menulis narasi siswa efektif untuk digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Teknik reka cerita gambar merupakan pembelajaran bercerita berdasarkan gambar. Gambar yang digunakan dapat berupa gambar satuan (terpisah) atau gambar berseri atau berurutan. Tarigan (1986:209) mengatakan bahwa teknik reka cerita gambar merupakan suatu teknik yang bertujuan melatih mengembangkan imajinasi siswa, seperti menggunakan media gambar berseri. Melalui gambar berseri tersebut, siswa disuruh menuliskan sebuah cerita yang ada hubungannya dengan gambar yang diamati.

Subana dan Sunarti (2009:322) gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan intruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Karena gambar, pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih kokret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik (Rohani, 2014:76).

Berdasarkan uraian diatas, maka

hasil tersebut selaras dengan pendapat penelitian terdahulu Ni Komang Yana Hermawati (2011) yang menyatakan bahwa teknik reka cerita gambar efektif digunakan dalam kegiatan menulis karangan argumentasi siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis argumentasi dengan teknik reka cerita gambar lebih efektif dibandingkan metode ceramah. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil penerapan teknik reka cerita gambar memperoleh nilai 91 dan terendah 62. Hal yang sama juga berlaku dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Jatriana yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Hasil penerapan media gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa didapatkan bahwa kelas eksperimen medapatkan nilai rata-rata 74,6 dan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 47 dengan selisih 27,6. Hal ini artinya media gambar mempengaruhi dan efektif terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dikelas VIII.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data tes keterampilan menulis siswa, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017 dalam menulis karangan narasi melalui teknik reka cerita gambar adalah 76,10 (tuntas) dan sampel yang memperoleh nilai 70--100 sebanyak 96,39%.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Nurrahma, Meiria. 2011. *Keefektipan Strategi Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Palembang(tidak diterbitkan)*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
3. Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jogjakarta: Bumi Aksara.
4. Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Indonesia IKIP.
5. Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
6. Tarigan, Djago. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa..
7. Wardarita, Ratu. 2014. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Jogjakarta: Pararaton.